



Membangun Jembatan Menuju Kesuksesan: Strategi Efektif dalam Bimbingan dan Konseling Karir

Afdha Lianti¹, Daharnis Daharnis², Ifdil Ifdil³

^{1,2,3} Universitas Negeri Padang

Abstract. This research aims to conduct a literature review related to effective strategies in career guidance and counseling. The research method chosen in this study is the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection was carried out by documenting and reviewing all articles related to effective strategies in career guidance and counseling in the period 2020-2024. The articles used in this study were 12 accredited national journal articles obtained from the Google Scholar database using the Publish or Perish application. Based on this research, it is found that there are various strategies applied in career guidance and counseling services. These strategies include the application of theories such as Holland and Trait-and-Factor, modeling technique-based approaches, self-management, group counseling, and the use of interactive digital media. Each strategy contributes significantly to students' career development, both in terms of decision-making maturity, career motivation, and life skills that are relevant to the needs of the world of work.

Keyword: Effective Strategies, Career Guidance and Counseling, Systematic Literature Review

History Article: Accepted July 3, 2024. Revision December 20, 2024. Approved December 22, 2024

Correspondence Author: Afdha Lianti, afdha.lianti19@gmail.com, Sumatera Barat, Indonesia.



This work is licensed under a CC-BY

Pendahuluan

Di tengah pesatnya perkembangan globalisasi dan digitalisasi, dunia pendidikan menghadapi tantangan besar dalam mempersiapkan generasi muda untuk siap memasuki dunia kerja yang semakin kompleks dan penuh persaingan (Susianita & Riani, 2024). Kebutuhan akan kesiapan karir yang matang menjadi isu utama dalam dunia pendidikan, terutama mengingat perubahan teknologi yang cepat dan dinamika pasar kerja yang terus berkembang (Susianita & Riani, 2024). Generasi muda perlu dibekali dengan keterampilan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga keterampilan non-teknis (soft skills) yang dapat membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan profesional yang berubah dengan cepat (Saptoto et al., 2024). Oleh karena itu, peran bimbingan dan konseling karir dalam pendidikan menjadi sangat penting untuk memfasilitasi perkembangan karir siswa dan mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan.

Bimbingan dan konseling karir merupakan layanan penting yang bertujuan untuk membantu individu memahami dan mengarahkan pilihan karir mereka berdasarkan potensi, minat, dan bakat. Dalam konteks pendidikan, layanan ini sangat diperlukan di tingkat

pendidikan menengah, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), untuk membangun fondasi karir yang kuat bagi siswa sebelum memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke pendidikan tinggi (Yonanda et al., 2022).

Seperti yang diungkapkan oleh beberapa penelitian, strategi efektif dalam bimbingan dan layanan konseling karir terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pilihan karir mereka, mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Hasil penelitian oleh Aryani & Bakhtiar (2018) menunjukkan bahwa penerapan metode konseling berbasis pengembangan diri dan pencapaian tujuan dapat membantu siswa lebih percaya diri dalam merencanakan masa depan mereka. Siswa yang terlibat dalam bimbingan dan konseling karir dapat lebih siap untuk menentukan jalur pendidikan lanjutan atau memasuki dunia kerja sesuai dengan minat dan bakat, serta mengatasi permasalahan yang mungkin timbul dalam perjalanan karir mereka (Audrey et al., 2023).

Hal ini selaras dengan pendapat Suwanto (2016) menyatakan bahwa layanan konseling yang berfokus pada pengembangan karir dapat membantu siswa memahami potensi diri, merancang tujuan karir yang realistis, dan memilih karir yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Lebih lanjut, penelitian oleh Juwitaningrum (2013) juga mengungkapkan bahwa konseling karir yang dilakukan secara terstruktur dapat mengurangi tingkat kebingungan siswa mengenai pilihan karir dan meningkatkan kepuasan mereka terhadap keputusan yang diambil.

Meskipun ada berbagai bukti bahwa strategi bimbingan dan konseling karir efektif dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja, terdapat kesenjangan dalam implementasinya. Banyak sekolah yang masih kesulitan dalam menyediakan layanan bimbingan karir yang optimal, baik dari segi sumber daya manusia, kurikulum yang diterapkan, maupun dukungan dari pihak sekolah. Sebagai contoh, di beberapa daerah, keberadaan konselor karir yang terlatih masih terbatas, sementara dalam konteks yang lebih luas, belum ada standar yang jelas mengenai model dan pendekatan bimbingan karir yang diterapkan di sekolah-sekolah Indonesia. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan mengembangkan strategi yang dapat diimplementasikan dengan efektif di berbagai sekolah, baik dari segi metodologi maupun materi yang disampaikan dalam bimbingan karir.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan gambaran tentang strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah Indonesia. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan-pendekatan inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu peningkatan kualitas layanan bimbingan dan konseling karir di sekolah-sekolah, sehingga siswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja yang penuh tantangan.

Metode

Systematic Literature Review (SLR) ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan revidi dan mengidentifikasi jurna-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Turmuzi et al., 2022). Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal pada database Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Kata kunci adalah strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020 hingga 2024. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 12 artikel terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Metadata artikel-artikel tersebut ditabulasi dalam tabel yang meliputi nama penulis, judul, tahun terbit, nama jurnal, jenis penelitian dan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti merevidi dan menganalisis artikel tersebut secara mendalam terutama mengenai hasil penelitian yang tersaji pada bagian pembahasan dan bagian kesimpulan. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan temuan yang tersaji dalam artikel dan memberi kesimpulan (Puspitasari & Putra, 2022).

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir berdasarkan kajian literatur sistematis. Metode Systematic Literature Review (SLR) yang digunakan membantu penelitian dalam menyusun data dari berbagai artikel jurnal nasional terakreditasi yang relevan dengan topik. Kajian ini mencakup 12 artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2020–2024, dengan fokus utama pada pendekatan, metode, serta teknik yang digunakan untuk mendukung pengembangan karir siswa. Artikel-artikel tersebut diambil dari database Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish.

Berikut adalah hasil analisis yang disajikan dalam bentuk tabel. Data ini memuat judul penelitian, penulis, serta temuan utama dari setiap artikel yang dianalisis. Informasi dalam tabel ini menjadi dasar untuk pembahasan lebih lanjut mengenai efektivitas strategi yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling karir. Semua artikel yang dijadikan referensi bersumber dari jurnal nasional terakreditasi untuk menjamin validitas dan reliabilitas temuan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Penelitian tentang Strategi Efektif dalam Bimbingan dan Konseling Karir

No	Judul	Penulis	Hasil Penelitian
1	Strategi Penerapan Layanan Bimbingan dan Konseling Karir pada Sekolah Menengah Atas Berbasis Islam di Kurikulum Merdeka	Marsal Yunas Muliadi Hasibuan, Tri Putri Amelia, Masril Masril	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan dan konseling dan penerapan <i>theory bollan</i> dan <i>traid and</i> faktor yang menjadi layanan konseling karir paling efektif dan efisien di terapkan.
2	Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Teknik <i>Modeling</i> Untuk	Muh. Nur Alamsyah, Nur Hidayah, Fitri Wahyuni	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik <i>modeling</i> merupakan strategi efektif untuk membantu siswa merencanakan karir sesuai

	Meningkatkan Kematangan Remaja	Karir		dengan minat dan bakat mereka, sehingga mereka dapat menghadapi masa depan dengan keyakinan dan kesiapan yang lebih matang.
3	Penggunaan Modeling Konseling Untuk Meningkatkan Motivasi Karir Siswa SMK	Strategi dalam Kelompok Meningkatkan Memilih	Deyan Suprayogi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi <i>modelling</i> dalam konseling kelompok secara signifikan efektif untuk meningkatkan motivasi dalam memilih karir siswa.
4	Layanan Bimbingan dan Konseling Mengembangkan Kematangan Remaja	dalam Karir	Azka Dhianti Putri, Mamat Supriatna, Nadia Aulia Nadhirah, Ahmad Rofi Suryahadikusumah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir, yakni pertama, layanan dasar melalui strategi bimbingan dalam skala besar, layanan informasi, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan lokakarya bersama orang tua. Kedua, layanan responsif melalui strategi konsultasi, bimbingan kelompok, konseling individual, konseling kelompok, referal, dan bimbingan teman sebaya. Ketiga, perencanaan individual melalui penilaian individual atau kelompok, penasihatan kepada peserta didik, dan penempatan serta penyaluran. Keempat, dukungan sistem melalui strategi pengembangan profesional, pemberian konsultasi dan berkolaborasi, berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, berkolaborasi dengan orang tua.
5	Layanan Kelompok dengan Teknik <i>Self Management</i> terhadap Kematangan Karir pada Siswa SMA	Bimbingan dengan Kematangan	Tika Nurhayati, R. Ika Mustika, Siti Fatimah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kematangan karir siswa mulai tumbuh, dikarenakan penanganan yang diberikan oleh Guru BK melalui serangkaian pelayanan salah satunya layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>self management</i> .
6	Strategi Bimbingan Karir dalam Merencanakan Studi Lanjut Siswa Penyandang Disabilitas	Karir	Kherin Ednanda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi efektif dalam bimbingan karir dapat dilakukan melalui pemberian bimbingan belajar, bimbingan keterampilan seperti Pemahaman IT dan menjahit dan juga pemberian motivasi bagi siswa namun dalam pelaksanaannya tidak mudah karena kurangnya guru keterampilan, perubahan mood saat belajar dan

			juga jauhnya akses studi sehingga menjadi ke khawatiran dari orang tua untuk bisa memberikan izin anaknya melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
7	Penggunaan Strategi <i>Self-Management</i> dalam Kematangan Karir Siswa	Elisabeth Rhero	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi <i>self-management</i> dalam layanan konseling kelompok secara signifikan dapat meningkatkan kematangan karir siswa kelas VIII C SMPN 21 Surabaya
8	Efektivitas Penggunaan Strategi <i>Self-Management</i> dalam Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XI MIA 2 SMA	Bagus Permadi, Hartono	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi <i>self-management</i> dalam konseling kelompok secara signifikan dapat meningkatkan kematangan pemilihan karir peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya.
9	Strategi Konseling Kelompok Realitas untuk Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Plus Pelita Nusantara	Dika Sonya, Andreas Rian Nugroho, Ronny Gunawan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok realitas membantu siswa kelas XI SMK Plus Pelita Nusantara dapat meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan karir.
10	Layanan Bimbingan Kelompok Teknik <i>Role Playing</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Karir Kelas XII di SMK Cendekia	Rizqi Hervian Santoso, Siti Fatimah, Tuti Alawiyah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan secara kelompok dengan penggunaan teknik bermain peran atau <i>role playing</i> cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan dalam pengambilan keputusan dalam karir bagi peserta didik kelas XII SMK Cendekia
11	Problematika Bimbingan dan Konseling Bidang Karir Siswa SMK: <i>A Systematic Literature Review</i> (SLR)	Tasya Hamidah, Octavia Firdausi Putri, Tofik Kurniawan, Evi Intan Puspitasari, Khusnul Khotimah, Citra Tectona Suryawati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir melalui layanan informasi karir dengan media interaktif inovatif; bimbingan kelompok dengan teknik modelling, group discussion, expressive writing dan bimbingan kelompok berbasis life skills; layanan konseling dengan teknik konseling singkat berfokus solusi; Pengembangan aplikasi “Kawan SMK”
12	Strategi Keluarga dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Aspirasi	Fitriana, A. Muri Yusuf, Megaiswari BA, Afdal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir melibatkan penciptaan lingkungan

Karir Siswa Menuju
Generasi Berkualitas

kondusif, dukungan keluarga dan guru, layanan informasi, serta pembelajaran interaktif dan kreatif seperti *mind map*, simulasi, dan pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada Tabel 1 menunjukkan bahwa strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir melibatkan berbagai pendekatan yang dirancang untuk mendukung perkembangan karir siswa secara holistik. Salah satu strategi yang menonjol adalah penerapan teori Holland dan Trait-and-Factor pada sekolah berbasis Islam yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Strategi ini terbukti mampu membantu siswa memahami potensi diri dan kecocokan karir berdasarkan minat, bakat, dan kepribadian. Pendekatan ini sangat relevan karena mengarahkan siswa untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan karakteristik individual mereka, sehingga proses pengambilan keputusan karir menjadi lebih terarah dan efisien (Muliadi et al., 2023).

Teknik modeling juga menjadi salah satu strategi yang sangat efektif dalam layanan bimbingan dan konseling (Tompo et al., 2023; Suprayogi, 2021). Teknik ini diterapkan dalam bimbingan individu maupun kelompok untuk meningkatkan kematangan karir siswa. Misalnya, melalui modeling, siswa dapat melihat contoh nyata dari tokoh atau role model yang relevan dengan aspirasi karir mereka. Strategi ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga memberikan panduan praktis dalam merencanakan masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modeling membantu siswa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan membuat keputusan karir yang sesuai dengan minat serta bakat mereka.

Selain itu, pendekatan self-management dalam konseling kelompok juga menjadi fokus utama dalam meningkatkan kematangan karir siswa. Strategi ini membantu siswa untuk secara mandiri mengelola tujuan karir mereka (Nurhayati et al., 2021; Rhero, 2021; Permadi & Hartono, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik ini secara signifikan meningkatkan kesadaran siswa terhadap prioritas karir, sekaligus membangun keterampilan pengelolaan diri yang diperlukan dalam dunia kerja. Implementasi strategi self-management juga memberikan siswa kemampuan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan hambatan dalam mencapai tujuan karir, sehingga membantu dalam mengembangkan solusi yang efektif.

Strategi konseling kelompok berbasis realitas dan teknik role-playing juga terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan karir siswa (Santoso et al., 2024). Konseling realitas memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi konsekuensi dari keputusan dalam situasi simulasi, sementara role-playing membantu siswa memahami peran tertentu dalam dunia kerja. Kedua pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan tetapi juga membantu siswa memahami tantangan nyata yang akan dihadapi di masa depan.

Pendekatan berbasis keterampilan hidup (life skills) juga menjadi inovasi penting dalam layanan bimbingan karir. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif, expressive writing, dan aplikasi seperti "Kawan SMK" memberikan dampak positif pada motivasi siswa untuk merencanakan karir mereka. Strategi ini membantu siswa untuk mengakses informasi karir secara mudah melalui teknologi digital, memperluas wawasan

mereka tentang berbagai pilihan karir, dan meningkatkan kemampuan reflektif mereka terhadap potensi diri (Hamidah et al., 2022).

Teridentifikasi tantangan signifikan dalam implementasi strategi bimbingan karir, khususnya untuk siswa penyandang disabilitas. Kendala seperti keterbatasan akses, kekurangan guru keterampilan, dan mood siswa yang fluktuatif menjadi hambatan utama dalam memberikan layanan bimbingan yang optimal. Dukungan keluarga dan guru sangat penting dalam mengatasi hambatan ini. Strategi kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa menjadi salah satu cara untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karir siswa, termasuk dalam memberikan keterampilan tambahan seperti penguasaan teknologi informasi (IT) dan keterampilan praktis lainnya (Ednanda, 2024).

Dukungan dari keluarga dan guru juga berperan besar dalam menciptakan aspirasi karir siswa yang berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seperti mind mapping, simulasi, dan pembelajaran kooperatif efektif dalam membantu siswa memvisualisasikan aspirasi karir mereka. Strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang karir tetapi juga memberikan motivasi untuk mencapai tujuan karir (Fitriana et al., 2021).

Dapat diketahui secara garis besar hasil penelitian menegaskan bahwa pendekatan yang holistik, melibatkan teori yang relevan, teknik inovatif, serta kolaborasi antara keluarga dan komunitas sekolah, merupakan kunci untuk meningkatkan kesiapan dan kematangan karir siswa. Implementasi strategi-strategi tersebut membutuhkan penyesuaian dengan karakteristik siswa dan konteks sekolah agar dapat memberikan dampak yang optimal dalam mendukung kesuksesan karir mereka di masa depan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, disimpulkan bahwa strategi-strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir sangat beragam, dengan masing-masing strategi menawarkan pendekatan yang holistik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Beberapa strategi yang terbukti efektif antara lain penerapan teori *Holland* dan *Trait-and-Factor* yang membantu siswa memahami kecocokan antara potensi diri dan pilihan karir, serta teknik modeling yang meningkatkan motivasi dan kematangan karir. Pendekatan *self-management* juga efektif dalam mengembangkan keterampilan pengelolaan diri, sementara konseling kelompok berbasis realitas dan teknik role-playing membantu siswa dalam pengambilan keputusan karir yang lebih matang. Selain itu, inovasi dalam menggunakan media interaktif, life skills, dan aplikasi seperti "Kawan SMK" juga memberikan dampak positif dalam merencanakan karir siswa. Dukungan dari keluarga dan guru, serta kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua, berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karir siswa, khususnya bagi siswa penyandang disabilitas.

Referensi

- Aryani, F., & Bakhtiar, M. I. (2018). Career Day Bagi Siswa dan Guru SMA Bimbingan Konseling Kabupaten Sidrap. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.31100/matappa.v1i1.78>
- Audrey, A. W., Murfiyana, Y. A., Muzaki, A., & Anjarsari, R. (2023). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mendukung Karir Siswa SMK N 3 Metro Melalui Program BMW. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(4), 225–233. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i4.654>
- Ednanda, K. (2024). Strategi Bimbingan Karir dalam Merencanakan Studi Lanjut Siswa Penyandang Disabilitas. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(2), 91–98.
- Fitriana, Yusuf, A. ., Megaiswari, B. ., & Afdal, A. (2021). Strategi Keluarga dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Aspirasi Karir Siswa Menuju Generasi Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4032–4038. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1515%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/1515/1315>
- Hamidah, T., Putri, O. F., Kurniawan, T., Puspitasari, E. I., Khotimah, K., & Suryawati, C. T. (2022). Problematika Bimbingan dan Konseling Bidang Karir Siswa SMK: A Systematic Literature Review (SLR). *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 294–304. <https://doi.org/10.26539/terapeutik.53852>
- Juwitaningrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 132. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>
- Muliadi, M. Y., Amelia, T. P., & Masril, M. (2023). Strategi Penerapan Layanan Bimbingan dan Konseling Karir pada Sekolah Menengah Atas Berbasis Islam di Kurikulum Merdeka. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 7(1), 110–114. <https://doi.org/10.19109/ghaidan.v7i1.18069>
- Nurhayati, T., Mustika, R. I., & Fatimah, S. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management terhadap Kematangan Karier pada Siswa SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(3), 219. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i3.6020>
- Permadi, B., & Hartono. (2022). Efektivitas Penggunaan Strategi Self-Management dalam Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karier Peserta Didik Kelas XI MIA 2 SMA. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 76–82.
- Puspitasari, R., & Putra, A. (2022). Systematic Literatur Riview : Eksplorasi Etnomatematika pda Bangunan Candi. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 4(1), 13–18. <https://doi.org/10.55719/jrpm.v4i1.367>
- Rhero, E. (2021). Penggunaan Strategi Self-Management dalam Kematangan Karier Siswa. *Psyche Journal*, 14(2), 62–68. <https://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/view/99>
- Santoso, R. H., Fatimah, S., & Alawiyah, T. (2024). Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Karir Kelas XII di SMK Cendekia. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 7(1), 88–98. <https://doi.org/10.22460/fokus.v7i1.20039>

- Saptoto, R., Asri, Y. N., & Palupi, T. N. (2024). *Soft Skill Seni Mengenal Potensi Diri*. Makassar: Tohar Media.
- Suprayogi, D. (2021). Penggunaan Strategi Modeling dalam Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi dalam Memilih Karier Siswa SMK. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2021 PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY*, 1(1), 49–55.
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan Sebagai Kunci Utama dalam Mempersiapkan Generasi Muda ke Dunia Kerja di Era Globalisasi. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1–12.
- Suwanto, I. (2016). Konseling Behavioral dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.96>
- Tompo, M. N. A., Hidayah, N., & Wahyuni, F. (2023). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Remaja. ... *Seminar Hasil Penelitian Dan ...*, 6(1), 103–112. http://ojs.poltesa.ac.id/index.php/SEHATI_ABDIMAS/article/view/670
- Turmuzi, M., Sudiarta, I. G. P., & Suharta, I. G. P. (2022). Systematic Literature Review: Etnomatematika Kearifan Lokal Budaya Sasak. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 397–413. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1183>
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya Minat dan Bakat dalam Memilih Program Studi yang Prospektif di Industri Melalui Bimbingan dan Konseling Karir di Sekolah Menengah Kejuruan. *Al-Ibtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.59027/alihtiram.v1i1.205>